

BAB I

PENDAHULUAN

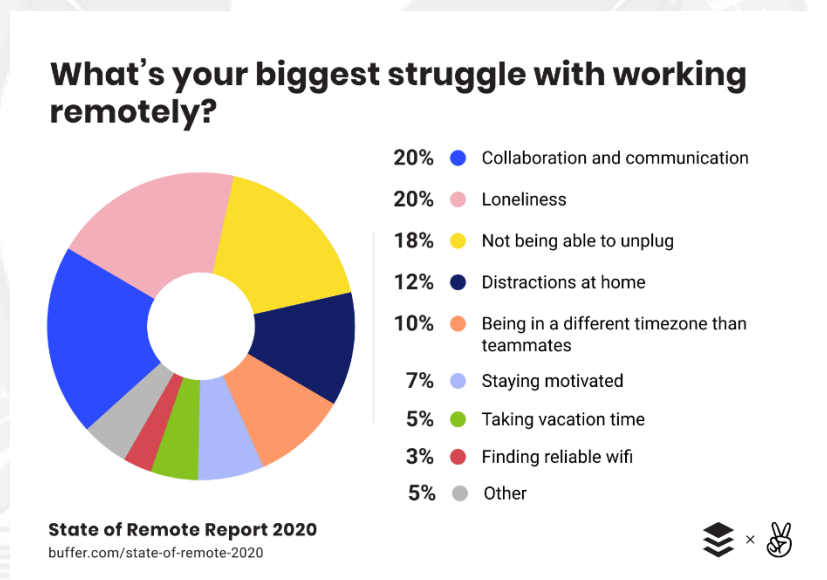
1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan dalam suasana kerja kantor bisa dilihat dari peningkatan jumlah organisasi yang beralih dari kantor tradisional dengan ruang kerja yang tetap, menuju kantor yang lebih terbuka dan transparan dengan area kerja yang terbagi Croon et al. (2005 dalam Desiana 2023). Karena kejadian ini, banyak hal di kantor harus disesuaikan secara drastis, dan sebagai konsekuensinya, pekerjaan normal sehari-hari pekerja sangat terganggu Anaya & Desiana (2023). Bekerja dari rumah (WFH) sebagai paradigma kerja jarak jauh semakin penting dan sekarang menjadi tren utama di tempat kerja saat ini. Karyawan di perusahaan yang menganut model Bekerja dari Rumah diberi pilihan untuk melakukan tugas mereka dari lokasi mana pun dengan akses ke alat komunikasi dan kolaborasi yang diperlukan, seperti rumah atau tempat lain.

Saat bekerja dari rumah, rumah adalah bangunan yang dimanfaatkan untuk dapat melakukan operasi yang berbeda. Mulai dari pekerja yang menggunakan rumah sebagai lokasi untuk bekerja dan anak muda yang melakukan pembelajaran di rumah secara daring. Pengusaha menempatkan harapan khusus pada staf mereka karena mereka mengharapkan mereka untuk tetap berkomitmen kerja dan rumah. Komitmen karyawan terhadap pekerjaan mereka akan surut dan mengalir sebagai hasilnya. Masalah keseimbangan kehidupan kerja dan tingkat stres yang tinggi adalah masalah nyata bagi pekerja jarak jauh, dan mungkin berdampak negatif pada

komitmen mereka terhadap pekerjaan. Kinerja karyawan menderita ketika mereka tidak diinvestasikan secara emosional dalam pekerjaan mereka. Oleh karena itu, rasa komitmen terhadap tempat kerja seseorang sangat penting dan memiliki dampak signifikan pada karier seseorang.

Karyawan yang merasa sangat terhubung dengan pekerjaan mereka lebih banyak berinvestasi dalam pekerjaan mereka dan lebih banyak berinvestasi dalam kesuksesan mereka. Karyawan yang memiliki rasa loyalitas yang kuat kepada perusahaan mereka bertanggung jawab atas kesuksesan finansial empat kali lebih banyak daripada rekan-rekan mereka yang memiliki keterikatan rendah.



Gambar 1.1 Laporan Keadaan Bekerja Jarak Jauh

Sumber: Buffer & AngelList (2020)

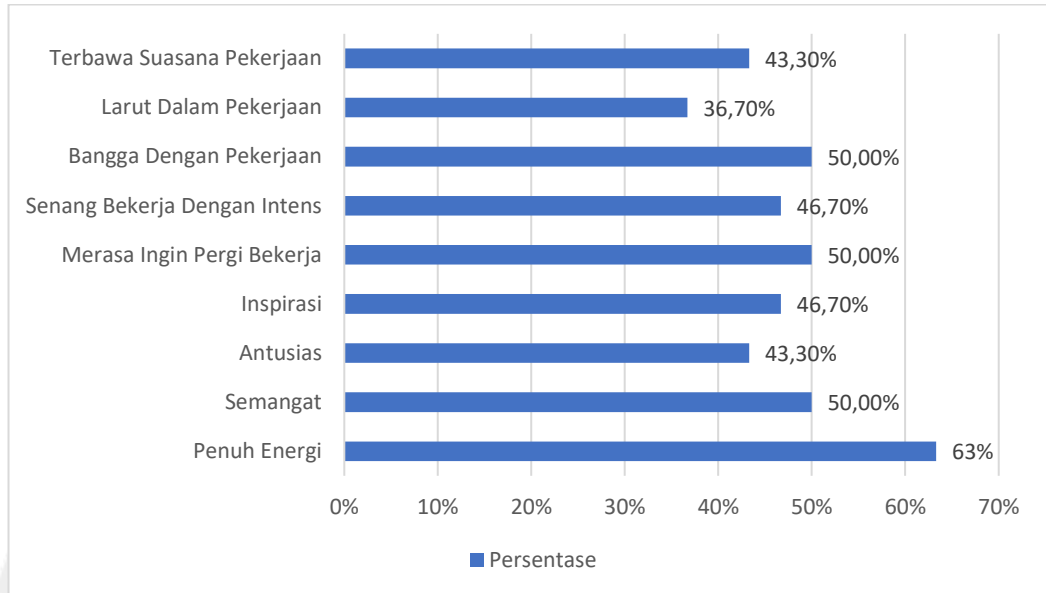
Buffer, konsultan media sosial, dan AngelList, platform komunitas start-up, mensurvei 3.500 pekerja telecommuting di 15 negara pada tahun 2020 dan menemukan bahwa bekerja dari jarak jauh bermanfaat sekaligus menantang bagi staf mereka. Pekerjaan jarak jauh memberikan sejumlah manfaat bagi pekerja,

termasuk jadwal yang lebih mudah disesuaikan, pilihan untuk bekerja dari rumah atau lokasi lain, dan mengurangi waktu perjalanan ke dan dari kantor. Namun, analisis ini juga mengungkapkan sejumlah kesulitan yang dirasakan pegawai selama masa WFH, yaitu terkendalanya kolaborasi dan komunikasi dengan rekan kerja, merasakan kesepian akibat bekerja jauh dari rekan kerja, dan pegawai selalu bekerja dan terhubung dengan internet.

Salah satu ukuran kemampuan perusahaan untuk menarik dan mempertahankan pekerja berbakat yang dapat membantunya tumbuh adalah tingkat di mana mereka menumbuhkan rasa keterikatan dengan tempat kerja mereka. Hanya 13% pekerja Indonesia yang terlibat, sementara 76% tidak terlibat, dan 11% tidak terlibat secara agresif, menurut data tahun 2016 yang dilaporkan oleh GALLUP dalam sebuah studi keterlibatan.

Berdasarkan hasil in-depth survey terkait dengan keterikatan kerja, dengan membuat kuesioner mengenai “Tingkat Keterikatan Kerja Karyawan Dalam Organisasi” dengan pertanyaan sesuai dengan indikator keterikatan kerja. Kualifikasi pengisi survey ialah seorang pekerja yang pernah menjalani atau sedang work from home dan sudah bekerja selama 2 tahun bahkan lebih dan berada di Jabodetabek. Data survei ini menggunakan *Five Scala Likert*.

Berikut merupakan diagram dari hasil survey yang telah dilakukan:



Gambar 1.2 Indeks Faktor Keterikatan Kerja

Sumber: Hasil Survei Kepada 30 Responden Melalui *Google Form* (2023)

Berdasarkan hasil tersebut, indikator Penuh Energi didominasi dengan skala 2 (Rendah) sebanyak 63%, Merasa Bertenaga skala 2 (Rendah) sebanyak 50%, Antusias skala 1 (Sangat Rendah) sebanyak 43,3%, Inspirasi skala 2 (Rendah) sebanyak 46,7%, Merasa Ingin Pergi Bekerja skala skala 1 (Sangat Rendah) sebanyak 50,0%, Senang Bekerja Dengan Intens skala 2 (Rendah) sebanyak 46,7%, Bangga Dengan pekerjaan skala 2 (Rendah) sebanyak 50,0%, Larut Dalam Pekerjaan skala 1 (Sangat Rendah) sebanyak 36,7%, Terbawa Suasana Pekerjaan skala 1 (Sangat Rendah) sebanyak 43,3%.

Sebagian besar karyawan merasa kurang terikat dalam menjalani pekerjaannya, hal tersebut bisa ditinjau melalui hasil survei yang sudah dilaksanakan. Hal ini

dirasakan penulis sebagai permasalahan pokok yang terjadi di kalangan para pekerja yang berada di Jabodetabek terkait dengan variabel Keterikatan Kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun beberapa pertanyaan yang bisa digunakan untuk menganalisa penelitian, yaitu:

1. Apakah bekerja dari rumah berpengaruh negatif pada keterikatan kerja?
2. Apakah bekerja dari rumah berpengaruh positif terhadap keseimbangan kehidupan kerja?
3. Apakah bekerja dari rumah berpengaruh positif terhadap stres kerja?
4. Apakah keseimbangan kehidupan kerja memiliki pengaruh positif terhadap keterikatan kerja?
5. Apakah stres kerja memiliki pengaruh negatif terhadap keterikatan kerja?
6. Apakah stres kerja memiliki pengaruh negatif terhadap keseimbangan kehidupan kerja?
7. Apakah stress kerja memediasi efek Bekerja dari Rumah terhadap Keterikatan Kerja?
8. Apakah keseimbangan kehidupan kerja memediasi efek Bekerja dari Rumah terhadap Keterikatan Kerja?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang dapat ditetapkan untuk penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui apakah bekerja dari rumah berpengaruh negatif terhadap keterikatan kerja.

2. Untuk mengetahui apakah bekerja dari rumah berpengaruh positif terhadap keseimbangan kehidupan kerja.
3. Untuk mengetahui apakah bekerja dari rumah berpengaruh positif terhadap stres kerja.
4. Untuk mengetahui apakah keseimbangan kehidupan kerja memiliki pengaruh positif terhadap keterikatan kerja.
5. Untuk mengetahui apakah stres kerja memiliki pengaruh negatif terhadap keterikatan kerja.
6. Untuk mengetahui apakah stres kerja memiliki pengaruh negatif terhadap keseimbangan kehidupan kerja.
7. Untuk mengetahui apakah stress kerja memediasi efek bekerja dari rumah terhadap keterikatan kerja.
8. Untuk mengetahui apakah keseimbangan kehidupan kerja memediasi efek bekerja dari rumah terhadap keterikatan kerja.

1.4. Manfaat penelitian

Berikut yaitu beberapa keuntungan yang saya harapkan dari analisis ini:

1. Manfaat Teoritis

Studi yang dilakukan dimaksudkan untuk menjadi informasi yang bermanfaat bagi bidang manajemen SDM dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan keterlibatan kerja pekerja yang bertahan bekerja dari rumah.

2. Manfaat Praktis

Organisasi bisa membangun ruang lingkup pekerjaan yang lebih baik dan menginspirasi bagi pekerja yang bertahan bekerja dari rumah. Ini memiliki efek menguntungkan pada efisiensi, kesehatan, dan keseimbangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut ini yaitu rangkuman dari setiap lima bab penelitian, bersama dengan catatan tentang metodologi penelitian dan proses penulisan yang digunakan untuk membuatnya.

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara umum latar belakang penelitian, menyoroti perumusan masalah antara variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan susunan keseluruhan penelitian.

BAB 2 Tinjauan Literatur

Bagian ini memperlihatkan fondasi dari riset yang dijalankan serta berbagai konsep teoritis yang terkait dengan penelitian tersebut.

BAB 3 Metode Penelitian

Bagian ini mengulas mengenai fokus serta orang yang menjadi objek studi, cara spesifik dalam mendefinisikan variabel, pemilihan contoh, sumber informasi, teknik pengumpulan data, dan teknik penganalisisan yang dipakai oleh peneliti.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bagian ini mengeksplorasi hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan serta meninjau berbagai informasi yang diperoleh dari kegiatan riset yang telah dilakukan.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Di bagian ini, diberikan rangkuman dan saran atas temuan dari benda studi yang telah diuji.

